

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian beberapa bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa peran pemerintah dalam Program Wirausaha Muda Pemula pada Dinas Kebudayaan, Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Bekasi belum optimal. Hal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Peran pemerintah sebagai regulator bahwa pemerintah belum mampu menciptakan iklim yang kondusif terbukti dari banyaknya keterbatasan seperti: 1) kuota kepesertaan yang hanya 69 orang, 2) belum mampunya pemerintah meningkatkan minat masyarakat terhadap program, 3) persyaratan program yang dianggap rumit, dan 4) realisasi program yang berhenti hanya sebatas pada kegiatan *workshop* selama dua hari.
2. Peran pemerintah sebagai fasilitator masih sangat terbatas seperti: 1) fasilitasi belum menyentuh akses permodalan sebagai salah satu permasalahan utama, 2) fasilitasi yang dilakukan belum menyentuh pada usaha pendampingan dan mentoring secara berkala atau berkelanjutan, 3) program tersebut masih bersifat agenda, artinya belum memberikan dampak yang signifikan.
3. Peran pemerintah sebagai katalisator sudah dilakukan dengan peningkatan kapasitas pengetahuan dan suntikan motivasi terhadap peserta, di samping adanya kerjasama dengan Dinas UMKM, Dinas Perdagangan, dan KNPI

sebagai upaya memperluas pemasaran produk. Namun terdapat keterbatasan seperti: 1) masih lemahnya upaya pemberdayaan terhadap peserta, 2) belum adanya pemberian penghargaan, 3) belum adanya akses permodalan, dan 4) dampak keberlanjutan program yang belum jelas.

4. Hambatan yang terjadi dalam Pelaksanaan Program Wirausaha Muda Pemula yaitu diantaranya hambatan eksternal: 1) minat yang kurang dari masyarakat mengikuti program, 2) Kondisi lingkungan sebagai Kota Industri menjadikan sebagian besar matapencarian sebagai pekerja swasta. Kemudian hambatan internal: 1) sosialisasi yang belum merata dan tepat sasaran, 2) sistem rekrutmen kepesertaan yang dianggap sulit, 3) Belum adanya bantuan akses permodalan baik materi maupun barang, 4) Kurangnya SDM dan dukungan regulasi berkaitan pembinaan yang berkelanjutan terhadap peserta.
5. Strategi dalam mengoptimalkan program diantaranya: 1) Mengemas program lebih menarik sebagai upaya meningkatkan minat masyarakat, 2) melakukan perluasan sosialisasi, 3) mengupayakan adanya fasilitasi termasuk adanya permodalan dan pendampingan, 4) penetapan standar atau indikator keberhasilan program Wirausaha Muda Pemula.

5.2 Saran

1. Bagi Dinas Kebudayaan Pemuda dan Olahraga idealnya lebih mengoptimalkan perannya sebagai *leading sector*, dengan memperhatikan output Program Wirausaha Muda Pemula, salah satunya keberlanjutan program dan dampaknya bagi para peserta. Di samping melakukan membuka ruang seluas-luasnya pada masyarakat dalam konteks pengembangan usaha.
2. Bagi Kecamatan idealnya melakukan perluasan informasi sampai dengan tingkat desa, dan mampu mengemas Program Wirausaha Muda Pemula semenarik mungkin sebagai upaya peningkatan minat masyarakat.
3. Bagi peserta, idealnya serius melakukan jemput bola dengan aktif berkonsultasi dengan Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bekasi dalam rangka mengembangkan usaha yang sedang digeluti.

4. Dalam pelaksanaan program pemerintah memberikan kesempatan peserta program WP untuk menyampaikan kritik dan saran setelah pelaksanaan program. Memanfaatkan kritik dan saran dilakukan sebagai bentuk evaluasi dalam rangka perbaikan pelaksanaan program.
5. Mengoptimalkan *group* atau forum angkatan sebagai tempat yang dapat digunakan oleh seluruh partisipan wirausaha pemuda dalam mengembangkan usaha sehingga terbentuk atmosfer bisnis yang lebih kental.